



**KAUR**

**JUMAT, 25 JUNI 2021**

**SUMBER BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Kerugian Negara Masih Dihitung**

**Korupsi Anggaran Bus Sekolah**

**KAUR** - Untuk menentukan Kerugian Negara (KN) atas dugaan kasus korupsi pemeliharaan BUS sekolah di Dinas Perhubungan dengan anggaran Rp 900 juta tahun 2020. Kejaksaan Negeri (Kejari) Kaur menghadirkan tim Auditor dari Kejaksaan Tinggi (Kejati) Bengkulu, untuk menggelar audit kerugian negara dari kegiatan operasional dan pemeliharaan BUS sekolah, audit tersebut dilakukan pada Kemarin

Kajari Kaur Nurhadi Puspandoyo, SH, MM, melalui Kasi Intelijen, A. Ghufroni, SH, MH. Mengatakan tim dari Kejati berjumlah empat

orang tersebut untuk mencari tahu KN dalam kasus pemeliharaan BUS sekolah di Dinas Perhubungan yang telah ditetapkan lima orang sebagai tersangka. Kelima tersangka tersebut yakni Kepala Dinas Perhubungan Sebagai KPA berinisial ASN, kemudian PPTK berinisial WL menjabat PPTK dari Januari sampai maret 2020, kemudian RS sebagai PPTK April sampai Agustus 2020 dan EW sebagai PPTK dari September sampai Desember 2002, Kemudian Bendahara RM.

"Untuk kerugian negara belum ada secara resmi, karena saat ini masih proses untuk mengetahui berapa pasti jumlah kerugian negara yang dilakukan lima orang tersangka," katanya. (wij)